

## Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Pembelajaran

Fitri Jasmin<sup>1</sup>, Muhammad Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### **Abstrak**

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial sebagai media publikasi di dan untuk lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan untuk penyediaan informasi yang mudah di akses oleh semua lapisan masyarakat. Penyediaan dan penyebarluasan informasi tersebut dapat dilakukan di berbagai media sosial. Media sosial adalah platform media yang memusatkan perhatian pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Perkembangan publikasi media sosial ini dimanfaatkan oleh berbagai lembaga, termasuk juga lembaga pendidikan. Publikasi media sosial berperan penting dalam penyebaran informasi lembaga, keunggulan lembaga, kurikulum lembaga, dan lain sebagainya. Berdasarkan kebutuhan tersebut, pengabdian masyarakat ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Nurul Iman Mendahara untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam mengembangkan publikasi di media sosial. Selama ini, publikasi di media sosial yang sudah dilakukan masih terbatas. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan ada keterampilan baru dalam mengelola publikasi di media sosial untuk penyebarluasan informasi lembaga. Publikasi ini juga akan menjadi media promosi yang hemat dan efektif. Kegiatan dilakukan dengan pola workshop, dimulai dengan pemberian materi, praktik terbimbing, praktik langsung, dan evaluasi kegiatan. Agar materi kegiatan mudah dipahami, tim pelaksana pengabdian masyarakat telah menyediakan modul kegiatan, sehingga bisa dibaca sesudah kegiatan. Berdasarkan hasil kegiatan, diberikan lima rekomendasi sosial media yang cocok digunakan dalam publikasi lembaga, yaitu facebook, youtube, website, Instagram dan tiktok. Yayasan Pendidikan Nurul Iman Mendahara telah memiliki facebook, dan youtube. Website, Instagram dan tiktok akan dikembangkan setelah kegiatan ini.

**Kata kunci:** *Media social, Lembaga Pendidikan, publikasi*

### **Abstract**

*The purpose of the article is to describe the use of social media as a publication media in and for educational institutions. This publication is to provide information that is easily accessible by all levels of society. The provision and dissemination can be done on various social media. Social media is a media platform that focuses on the existence of users which facilitates them in their activities and collaboration. The development of social media publications is utilized by various institutions, including educational institutions. Social media publications play an important role in disseminating institutional information, institutional excellence, institutional curriculum, and so on. Based on these needs, this community service was carried out at Yayasan Pendidikan Nurul Iman Mendahara to meet their needs in developing publications on social media. So far, the publications on social media that have been carried out are still limited. Through this community service activity, it is hoped that there will be new skills in managing publications on social media for the dissemination of institutional information. This publication will also be an efficient and effective promotional media. The activity is carried out with a workshop pattern, starting with the provision of materials, guided practice, hands-on practice, and evaluation of activities. To make the activity material easy to understand, the community service implementation team has provided an activity module, so that it can be read after the activity. Based on the activity, five recommendations for social media that are suitable for use in institutional publications are given, namely Facebook, youtube, website, Instagram, and TikTok. The M Yayasan Pendidikan Nurul Iman Mendahara has a Facebook page and youtube. Website, Instagram and TikTok will be developed after this activity.*

**Keywords:** *Social media, educational institutions, publications*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi masa kini melejit dengan adanya teknologi informasi komunikasi. Teknologi komunikasi merupakan sebuah perangkat keras yang memiliki nilai-nilai sosial dan mempermudah manusia dalam membangun komunikasi antara satu dengan yang lainnya. Teknologi komunikasi pada *society 5.0 era* sudah menjamur dan menjangkau di semua kalangan. Bukan hanya itu saja, melalui teknologi informasi akan didapatkan informasi mutakhir dengan cepat, (Nugroho, 2010).

Penggunaan teknologi informasi komunikasi ini juga akan membantu lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran. Terlebih di masa pandemi sekarang ini. Hampir semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode tatap maya dengan berbagai aplikasi yang terhubung dengan teknologi informasi komunikasi tersebut. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi ini merupakan bukti dampak positif keberadaan teknologi. Di sisi lain, teknologi juga mempunyai dampak negatif, jika dalam pemanfaatannya disalahgunakan untuk penyebaran informasi yang tidak benar (Mulyani & Haliza, 2021).

Atas dasar fenomena tersebut, perlu memahami tata cara penggunaan media publikasi di, untuk, dan oleh lembaga pendidikan. Publikasi adalah rangkaian kegiatan untuk menyediakan dan atau menyebarkan informasi baru dengan desain yang khas sebagai sajian alternatif informasi kepada masyarakat. Bentuk publikasi bermacam-macam, meliputi buku, teks, gambar, konten audio-visual yang bisa diakses dengan mudah melalui publikasi website dan media sosial. Penyebaran informasi tersebut dapat menjadi ajang promosi pendidikan lembaga pendidikan (Astika, 2014).

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini, Yayasan Pendidikan Nurul Iman Mendahara telah memiliki beberapa media sosial dalam penyebaran informasi lembaga, yaitu facebook dan youtube. Namun, karena beberapa kendala, publikasi di dua media sosial tersebut belum maksimal. Untuk membantu mengoptimalkan pemanfaatan media sosial pada mitra, maka kegiatan ini dilaksanakan. Artikel ini akan menyajikan hasil kegiatan pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi di, untuk, dan oleh lembaga pendidikan.

Media sosial adalah platform media yang memusatkan perhatian pada eksistensi pengguna sebagai upaya memfasilitasi pengguna dalam beraktifitas dan atau berkolaborasi dengan pihak lain. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) dalam jaringan yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial dalam yang berujung pada kelompok sosial (Nasrullah, 2015).

Sosial media adalah media untuk berinteraksi antara satu orang dengan orang lain atau antar kelompok dalam jaringan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sosial media secara langsung meniadakan batasan-batasan dalam melakukan kegiatan bersosialisasi, baik batasan ruang maupun waktu. Seseorang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi antar satu samalain yang tidak terikat tempat dan waktu sehingga dapat mempermudah dalam berkomunikasi (Rustian, 2020).

Ada lima hal yang perlu dipahami dalam pengelolaan media sosial sebagai media publikasi. Nasrullah (2015) menjelaskan kelima hal tersebut tersebut. Pertama, jaringan. Jaringan berfungsi untuk menghubungkan antar personal komputer menggunakan perangkat keras lainnya. Koneksi ini penting untuk mengoneksikan antar personal komputer yang saling terhubung, dan juga pada perpindahan data. Kedua, informasi. Informasi digunakan untuk melakukan kegiatan interaksi berdasarkan informasi. Ketiga, arsip. Bagi pengguna media sosial, file bisa disimpan dan dapat diakses kapan pun saat file tersebut dibutuhkan. Keempat, interaksi. Media sosial dapat membangun jaringan antar pengguna

sehingga dapat memperluas kegiatan interaksi satu dengan yang lain. Misalnya, media WhatsApp sebagai alat komunikasi baik dalam suatu pekerjaan maupun dalam pembelajaran selama daring. Keempat, simulasi social. Media sosial juga sebagai aktivitas melakukan kegiatan bersosial secara virtual yang mana memiliki khas atau keunikan dimana masyarakat dapat bersosialisasi tidak secara langsung. Sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi atau melakukan komunikasi kapan pun dan di mana pun. Kelima, konten pengguna. Konten media sosial merupakan hak milik pengguna atau pemilik akun. Lalu, UGC adalah sebagai media baru yang memberikan kesempatan bagi pengguna dalam menggunakan media sosial. Pada media lama (tradisional) pengguna hanya sebatas menjadi objek atau sasaran yang bersifat pasif dalam menyalurkan pesan.

Rustian (2020) mengelompokkan ada lima macam media sosial sesuai dengan jenisnya yang bisa digunakan. Pertama, jaringan sosial. Artinya media sosial berfungsi untuk media sosialisasi dan interaksi. Misalnya: Facebook, instagram, twitter, whatsapp, line, dan telegram. Kedua, *diskusi*. Artinya, media sosial yang dapat memfasilitasi sekelompok orang untuk melakukan suatu diskusi dan obrolan baik formal atau santai. Misalnya: google meet, dan zoom Meeting. Ketiga, *berbagi*. Artinya, media sosial yang dapat memfasilitasi seseorang untuk saling berbagi file, video, music, dan lainnya. Misalnya: youtube, spotify, dan joox. Keempat, *publish*. Artinya media yang digunakan untuk memberikan seputar informasi dan yang lainnya. Misalnya: wordpredss, wikipedia, blog, dan website. Kelima, *permainan maya/ permainan sosial*. Artinya media sosial berupa *game* atau permainan yang dapat dimainkan secara bersama-sama.

Penggunaan media sosial di, untuk, dan oleh lembaga pendidikan adalah untuk mengefektifkan pencarian dan pemberian informasi dengan cepat dan efektif. Setiadi (2016). Menyatakan kehadiran media sosial berdampak pada perubahan cara berkomunikasi digital dan media menjalin komunikasi yang lebih efektif. Dengan demikian, melalui media sosial, informasi tentang lembaga pendidikan mudah dilacak oleh semua orang. Berdasarkan penjelasan tersebut, permasalahan mitra dapat diatasi. Hal ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media publikasi lembaga pendidikannya.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) pada tema ini merupakan rangkaian PKM dengan judul Pengembangan Sistem Informasi di Yayasan Pendidikan Nurul Iman Mendahara. Untuk bisa mencapai target kompetensi dalam mengelola sistem informasi, materi ini disampaikan dalam bentuk workshop. Kegiatan inti dilaksanakan Sabtu, 09 Oktober 2021 dalam jaringan melalui aplikasi pertemuan maya yaitu zoom meeting. Kegiatan pengembangan dan praktik dilakukan hingga rangkaian kegiatan PKM ini tuntas di bulan Desember 2021.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan media sosial dalam publikasi lembaga pendidikan. Peran publikasi di media sosial dalam bidang pendidikan selain dalam pembelajaran yaitu membantu dalam penyebaran informasi bagi khalayak atau masyarakat terutama bagi orang tua peserta didik. Sosial media berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat dalam berpartisipasi, bertukar dan berbagi informasi tentang aneka kegiatan di sekolah terutama Yayasan Pendidikan Nurul Iman. Sehingga orang

tua dapat memantau anak-anaknya melalui media sosial yang telah dibagikan oleh pihak pondok. Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana secara lancar dan sesuai harapan.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui zoom meeting pada tanggal 9 Oktober tahun 2021. Berikut tampilan pertemuan di zoom meeting dengan mitra pengabdian masyarakat. Pada kesempatan ini, ditemukan lima rekomendasi pemanfaatan media sosial untuk penyebaran informasi mitra. Kelima media sosial tersebut dapat dimanfaatkan mitra dalam mengelola dan menyebarkan informasi aktual dan faktual lembaga. Berikut media sosial yang direkomendasikan digunakan.

#### 1. Facebook

Media sosial facebook merupakan layanan jaringan yang dicetuskan oleh Zuckerberg dan timnya pada tahun 2004. Facebook sangat efektif digunakan dalam berkomunikasi. Menurut (Haryanto, 2015) Ada 5 Aspek yang dimiliki facebook yaitu:

- 1) Mampu membuat group
- 2) Diakses menggunakan internet baik melalui komputer maupun smartphone
- 3) Dapat mengirim gambar dan file
- 4) Terdapat log atau data informasi
- 5) Mampu sebagai media promosi.

Melihat data yang sudah ada, penggunaan facebook sangat banyak digunakan oleh pengguna media sosial. Maka dari itu, facebook dapat digunakan sebagai media pengenalan baik profil sekolah, kegiatan sekolah, prestasi sekolah, dan lainnya. Dengan adanya publikasi pada facebook, masyarakat dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan di sekolah dan juga sebagai ajang promosi sekolah agar masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut. Untuk tampilan facebook lebih di sarankan menggunakan *fanspage*. Melalui facebook, informasi mitra dapat dijangkau masyarakat dengan luas tanpa pembatasan pertemanan.

Berdasarkan diskusi dengan mitra, *fanspage* akan coba dikembangkan dan dikelola dengan baik. Namun, kendala mereka adalah frekuensi pembaharuan status belum maksimal. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengelolaan dan penulisan berita dilakukan dalam rangkaian kegiatan PKM ini.

#### 2. Instagram

Instagram termasuk media sosial yang paling banyak digemari khususnya di komunitas remaja. Akses yang ringan sehingga memudahkan siapa saja dapat mengakses media sosial tersebut. Dalam artikel Indika dan Jovita (2017) menuliskan bahwa instagram dapat dikategorikan sebagai media sosial populer yang berada di peringkat ke delapan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna terbanyak dengan 89%. Pemilik akun instagram berusia 18-34 tahun mengakses Instagram setidaknya seminggu sekali. Pemilik instagram mayoritas melaporkan remaja, terdidik, dan mapan. Rata-rata mereka berusia 18-24 tahun sebanyak 59%, usia 45-34 tahun 30%, dan yang berusia 34-44 tahun 11%. Pengguna instagram perempuan yang paling aktif sebanyak 63% dan laki-laki 37% (Mailanti, 2016).

Secara praktis, dalam dunia pendidikan, instagram dapat digunakan sebagai pengenalan sekolah dan kegiatan sekolah. Hal ini dapat dilakukan berbagai cara. Pertama, membuat akun instagram yang memposting kegiatan sekolah dan menyediakan spot foto di sekolah untuk diunggah oleh siswa dan guru. Dengan kedua cara ini, informasi lembaga pendidikan dan pihak yang menandai lembaga di instagram akan meningkat.

Ada banyak cara untuk meningkatkan tampilan foto yang menarik di instagram. Pembuatan desain untuk feeds instagram sekarang pun juga semakin mudah. Ada situs

pembuatan desain gratis yang dapat membantu dalam meramaikan sosial media tersebut yaitu Canva.

Pembuatan canva juga tidak kalah bagus dengan corel draw atau photosop. Hanya tinggal menyesuaikan dalam pembuatan desain. Salah satunya penggunaan pallete atau warna. Penggunaan Canva sendiri dapat diakses melalui website [canva.com](https://www.canva.com) maupun aplikasi. Sehingga canva sangat membantu dan dapat digunakan siapapun.

Ketika penguploadan feed instagram, kiriman dapat langsung menyambung ke twitter dan facebook. Dengan demikian, informasi lembaga dapat dilakukan dengan cepat dan efektif karena tanpa menggunggah di dua akun media sosial.

Yayasan Pendidikan Nurul Iman saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini belum memiliki akun instagram. Sesuai dengan materi kegiatan, akan dibuat akun intagram untuk meramaikan berita dan menyebarkan informasi pendidikan di lembaga tersebut.

### 3. Youtube

Media sosial youtube memiliki manfaat dan fitur yang luar biasa. Melalui video di youtube, profil atau kegiatan sekolah dapat dikenalkan, kegiatan sekolah dapat dipublikasi, kegiatan keilmuan dibagikan, hingga video pembelajaran juga disebarkan.

Seorang pengurus mitra dengan chanel Pemuda Pondok telah mempraktikkan pemanfaatan youtube sebagai bagian dari penyebaran informasi pondok. Adapun beberapa kegiatan di Yayasan Pendidikan Nurul Iman yang telah terpublikasi di youtube (<https://www.youtube.com/@minurulimanmenhil9781>) meliputi, kegiatan tari, memperingati HUT Republik Indonesia, dan ragam pojok baca.

Media youtube chanel yayasan ini lebih berjalan dengan lancar dibandingkan media sosial yang lainnya. Dengan dasar ini, pelatihan untuk memaksimalkan penyebaran video adalah dengan melaksanakan kegiatan pelatihan foto dan videografi yang akan dilaksanakan pada fase berikutnya dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Adapun saran untuk pembuatan video pada youtube adalah mengatur posisi *landscape* untuk pengambilan video. Durasi maksimal 5 jam. Namun disarankan maksimal 15 menit. Dalam melakukan publikasi di youtube, perlu disusun judul atau *caption* yang menarik untuk menambah orang yang melihat tayangan video di chanel youtube mitra.

### 4. Website

Website adalah kumpulan halaman yang tergabung dalam suatu domain atau subdomain yang terletak di World Wide Web di internet. Di sisi lain, website juga dapat diartikan sebagai halaman yang berisi data yang tersaji dalam bentuk teks, data, gambar, suara, dan konten lainnya yang dapat diakses dengan adanya jaringan internet (Josu, 2017).

Pada suatu lembaga, website berfungsi untuk media penyebaran informasi yang resmi dibandingkan media sosial sebelumnya. Website berfungsi untuk mengenalkan profil sekolah, kegiatan sekolah, jadwal akademik sekolah, dan informasi utuh lembaga. Yayasan Pendidikan Nurul Iman belum memiliki website. Oleh sebab itu, disarankan untuk mengembangkan website dalam rangka mensosialisasikan kegiatan yang dimiliki oleh lembaga tersebut.

### 5. Tiktok

Di tahun 2021, aplikasi tiktok menambah daftar media sosial yang memiliki banyak pengguna. Pemanfaatan media ini juga tergolong efektif karena memiliki fitur-fitur yang menarik. Bukan hanya video saja, tetapi juga dibarengi dengan audio, efek dan fitur-fitur yang lainnya. Sehingga dapat digunakan sebagai media informasi ringkas dan ringan.



Tiktok adalah sebuah platform atau aplikasi pembuat video dengan durasi pendek yang didukung fitur musik sehingga penggunaannya dapat berkreasi dan mengekspresikan idenya secara bebas, (Adawiyah, 2020). Melalui akun mereka, ada yang berfokus pada tutorial, berbagi informasi, berbagi konten lucu, berbagi cerita fiksi, dan masih banyak yang lainnya. Namun, pemanfaatan aplikasi ini harus benar-benar dipergunakan dengan baik dan bijak. Penggunaan yang positif akan memberikan manfaat dalam penggunaan media sosial ini.

Perbedaan Tiktok dengan YouTube adalah terletak pada kenyamanan posisi video. Posisi yang tepat pada aplikasi tiktok dengan posisi portrait. Sedangkan YouTube dengan posisi landscape. Durasi video Tiktok yang dapat di upload atau ditayangkan maksimal 3 menit. Sedangkan durasi video YouTube maksimal 12 jam atau dengan ukuran file 256 GB.

Sama halnya dengan instagram, Yayasan Pendidikan Nurul Iman belum memiliki aplikasi tiktok ini. Dalam kegiatan diskusi kegiatan ini, Tiktok dapat dimanfaatkan untuk membagikan informasi positif agar memberikan manfaat positif untuk pengguna tiktok, seperti video mengaji, dan video kegiatan positif santri untuk inspirasi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil kegiatan, direkomendasikan lima media sosial yang dapat digunakan mitra yaitu facebook, instagram, website, youtube dan tiktok. Kelima media sosial tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda, sehingga mitra dapat memaksimalkan kelima media sosial tersebut untuk penyebaran informasi lembaga.



Gambar 1. (a)Tampilan YouTube Mitra, (b) Tampilan Facebook Mitra

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran media sosial dalam publikasi lembaga di era ini sangat bermanfaat. Dalam dunia Pendidikan, media sosial digunakan dalam rangka promosi dan publikasi berita. Bukan hanya media promosi, media sosial tersebut menjadi media pembelajaran menarik peserta didik dan calon peserta didik. Penggunaan sosial media harus disajikan dengan inovasi baru agar dapat dinikmati oleh semua kalangan sesuai dengan jenis media sosial yang tersedia. Kelima media sosial yang direkomendasikan dalam kegiatan ini memiliki pangsa pasar yang berbeda.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada setiap pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Yayasan Pendidikan Nurul Iman Mendahara yang telah bersedia untuk menjadi mitra dalam kegiatan ini. Harapannya kegiatan positif berikutnya dapat dilakukan dalam rangka pengembangan kerja sama yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- adawiyah, D. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 136.
- Astika. (2014). *Publikasi Dalam Masyarakat*, 28.

- Haryanto. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi*, 5.
- Helmi, M. (2021, September 29). *Perpustakaan Online Indonesia*. Retrieved From Combinesia: <https://Combinesia.Web.Id/Teknologi-Adalah/#:~:Text=Secara%20sederhana%2c%20definisi%20teknologi%20adalah%20sega%20jenis%20sarana,Berasal%20dari%20bahasa%20yunani%20yakni%20techno%20dan%20logia>.
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 25-32.
- Josu, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Stmik Musirawas Lubuklinggau*, 50.
- Mailanti, A. (2016, 01 14). *Pengguna Instagram Di Indonesia Terbanyak, Mencapai 89%*. Retrieved From Oketechno: <https://Techno.okezone.Com/Read/2016/01/14/207/1288332/Pengguna-Instagram-Di-Indonesia-Terbanyak-Mencapai-89>
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 101-109.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*.
- Nugroho, A. (2010). *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustian, R. S. (2020). *Apa Itu Sosial Media?* Bandung: <http://Www.Unpas.Ac.Id/Apa-Itu-Sosial-Media/>.
- Setiadi, A. (2016). *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*, 7.
- Sunzuphy, C. (2002). *Media Pengajaran*. Jakarta: digilib.sunan-ampel.ac.id.